



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Januari 2021

Halaman: 9

Wawali: Rasanya Pegal

● 67,28 Persen Nakes di Kota Yogyakarta Telah Disuntik Vaksin

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah berupaya mempercepat proses vaksinasi terhadap tenaga kesehatan (nakes), khususnya yang berada di garda terdepan penanganan Covid-19. Sehingga, perlindungan maksimal bisa segera didapat paramedis.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pihaknya berharap

INJEKSI - Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi saat menjalani injeksi ke dua vaksinasi Covid-19 di RS Pratama, Kota Yogyakarta, Jumat (29/1).

Wawali: Rasanya

● Sambungan Hal 9

vaksinasi untuk para nakes dapat selesai dalam triwulan pertama tahun 2021 ini. Dengan begitu, tahapan vaksinasi bisa secepatnya menyusul prioritas berikutnya.

"Kalau di data saya, sekarang sudah sekitar 67,28 persen. Itu vaksinasi yang injeksi pertama masih ada, terus yang kedua juga sudah jalan. Jadi, kalau hitungan kami, mungkin akhir bulan Februari, atau pertengahan Maret bisa selesai ya," ujarnya, saat dikonfirmasi Jumat (29/1).

"Dalam hari-hari ini memang kita diminta, supaya dapat meningkatkan jumlah yang divaksin, agar semakin banyak," imbuh Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Heroe menandakan, seandainya vaksinasi untuk nakes ini bisa rampung dalam tengpat waktu yang telah dicanangkan, maka pihaknya pun bisa melanjutkan proses untuk prioritas berikutnya. Yakni, meliputi petugas pelayanan publik dan kelompok warga lanjut usia, atau lansia.

"Yang pertama kan ada tiga kelompok. Ada nakes, petugas pelayanan umum dan lansia. Proses pertama ini insyaallah sampai Maret. Jadi, pada kisaran bulan April kemungkinan sebagian lansia

dan aparat pelayanan publik, sudah bisa masuk (proses vaksinasi)," ungkapnya.

Sementara itu, sejumlah pejabat publik dan tokoh masyarakat di Kota Yogyakarta menjalani injeksi ke dua vaksinasi Covid-19 di RS Pratama, Kota Yogyakarta, Jumat (29/1). Mereka sebelumnya sudah melakukan injeksi pertamanya tepat dua pekan silam.

Beberapa yang menjalani injeksi ke dua tersebut antara lain, Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi, Wakil Ketua DPRD Dhan Novitasari, Kapolresta Kombok Pol Purwadi, Ketua MUI Abdul Halim, Tokoh Agama Kristen Agus Prasetyo, serta Tokoh Agama Katolik Romo FX Alip Suwito.

Sesuai disuntik vaksin untuk kedua kalinya, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi pun mengakui ada perbedaan dibanding yang pertama lalu. Menurutnya, injeksi kali ini menimbulkan efek pegal di badan. Namun, ia berharap reaksi tersebut tidak berdampak negatif.

"Rasanya memang lebih antep ini, daripada yang kemarin. Artinya, semoga ada reaksi dari tahap pertama, dan yang tahap ke dua ini membangun," ujarnya.

Orang nomor dua di kota pelajar itu pun menyatakan, sempat merasa nervous sebelum menjalani injeksi yang ke dua ini. Bahkan, pada malam hari menjelang penyuntikan,

Heroe mengalami insomnia, sampai dini hari.

"Agak stres mungkin ya, tidak bisa tidur sampai jam 01.00. Biasanya nyenyak, tadi malah susah. Kalau ini (susai divaksin) rasanya pegal, tapi tidak apa-apa, mudah-mudahan lancar dan membangun imunitas," cetusnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani menuturkan, hingga Jumat (29/1), jumlah tenaga kesehatan yang telah divaksin telah mencapai 67,28 persen dari sekitar 8.680 sasaran yang tersebar di sejumlah fasilitas kesehatan.

Dipaparkannya, pada Selasa (26/1) lalu, pihaknya sudah menerima vaksin termin ke dua sebanyak 9.600 dosis, yang disertai juga dengan beberapa kelengkapannya, mulai dari alat suntik, alkohol swab, serta safety box.

Kemudian, sebanyak 212 nakesnya dari RS PKU Kota Yogya, RS Pantrapah dan RS Bethesda Lempuyangwangi pun sudah diikutkan dalam vaksinasi massal di Grha Sabha Permana UGM, Kamis (27/1/21) lalu. Agenda yang dikoordinir RS Sardjito tersebut diikuti oleh 3.300 nakes.

"Selanjutnya, hari ini vaksinasi tokoh perdana untuk dosis yang ke dua, yang dosis pertamanya sudah kita laksanakan pada 15 Januari kemarin," cetusnya. (aka)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

yakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005